

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS
PEMBELAJARAN DARING DI KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



MEIRIZKA ZELVINA

NPM. 181000484202003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

ABSTRAK

Meirizka zelvina.2022. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Berbasis Pembelajaran Daring Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok

Pembelajaran daring yang dilaksanakan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika secara maksimal sehingga kurangnya ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Buaday belajar mandiri yang dimiliki peserta didik dalam belajar matematika masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kesulitan belajar peserta didik dalam memahami pelajaran matematika berbasis pembelajaran daring. Jenis penelitian ini merupakan penelitian semi kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII SMP negeri 2 Kota Solok dengan banyak sampel 193 peserta didik menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar salah satunya ialah penurunan minat untuk belajar matematika melalui pembelajaran daring dengan persentase 66,32% dari peserta didik dikarenakan peserta didik lebih memahami pelajaran melalui pembelajaran tatap muka. Serta sebanyak 62,95% peserta didik mengalami kendala jaringan dan keterbatasan kuota internet saat belajar melalui pembelajaran daring juga mempengaruhi minat terhadap pembelajaran.

Kata kunci: pembelajaran, daring, kesulitan, matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan. Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan identik dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah secara formal. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi. Upaya untuk meningkatkan perkembangan teknologi dalam pendidikan tidak terlepas dari perkembangan pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dimana sangat berperan penting dalam disiplin ilmu. Matematika sebagai ilmu dasar yang menjadi tolak ukur bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dapat memberikan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.

Matematika sudah diajarkan di setiap jenjang pendidikan, baik tingkat SD, SMP, SMA bahkan Perguruan Tinggi negeri maupun swasta. Belajar matematika membawa seseorang berpikir abstrak. Pembelajaran matematika ialah usaha pendidik untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan serta membantu peserta didik dalam pembelajaran agar tercipta komunikasi matematika yang baik sehingga lebih mudah dipelajari dan menarik bagi peserta didik.

WHO (*World Health Organization*) secara resmi mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi pada tahun 2020. Artinya virus ini sudah menyebar keseluruh dunia. Penyebaran Covid-19 ini mempengaruhi berbagai sektor di seluruh dunia salah satunya sektor pendidikan. Banyak negara di dunia memutuskan untuk sementara waktu memberhentikan sekolah dari tingkat taman kanak-kanak hingga setingkat perguruan tinggi, termasuk di Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 berusaha untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut dengan upaya mengeluarkan larangan untuk berkerumun dan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hampir disetiap daerah di Indonesia. Kondisi ini mengakibatkan banyak masyarakat melakukan aktivitas seperti bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah masing-masing. Karena menyebarnya virus Covid-19 ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan di dalam kelas, dimana proses belajar mengajar menjadi terganggu dan tidak dapat dilaksanakan secara konvensional karena adanya

pandemi Covid-19. Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, menginstruksikan agar proses belajar mengajar dilakukan secara daring dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring ialah sebuah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan bantuan media internet serta menggunakan perangkat seperti Hp, laptop dan komputer. Artinya pembelajaran daring ini memakai unsur teknologi. Namun pada prakteknya, pembelajaran daring tidak bisa semaksimal pembelajaran di dalam kelas, terutama pembelajaran matematika. Karena matematika memuat angka dan simbol-simbol dimana peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menjadi semakin enggan untuk belajar.

Kendala ketika pembelajaran daring adalah pola kebiasaan cara pembelajaran peserta didik dan pendidik yang sudah terbiasa belajar secara konvensional. Pendidik masih belum terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses dan dipahami oleh peserta didik. Sedangkan peserta didik sangat membutuhkan budaya belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar mengikuti komputer atau gadget. Pendidik dituntut untuk mampu merancang atau mendesaian pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Wakil Kurikulum pada tanggal 29 November 2021 di SMP Negeri 2 Kota Solok kegiatan belajar daring atau belajar dari rumah sudah dilaksanakan selama 3 semester. Dimulai dari semester genap tahun ajaran 2019/2020 sampai dengan semester genap tahun ajaran 2020/2021. Artinya satu tahun enam bulan dilaksanakan belajar daring atau belajar dari rumah. Bahkan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dan pengenalan lingkungan sekolah dilaksanakan secara online. Untuk semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Solok ini selama kurang lebih 2 bulan dilaksanakan secara daring atau online. Setelah itu dilanjutkan dengan PTMT (Pertemuan Tatap Muka Terbatas) dengan presentasi kehadiran 50% peserta didik.

Wawancara dengan pendidik mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok menyebutkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar berbasis pembelajaran daring yaitu motivasi belajar yang rendah, minat untuk belajar kurang, kecerobohan dan ketidaktelitian peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran daring berlangsung mengakibatkan peserta didik tidak bisa memahami pembelajaran secara efektif. Pembelajaran matematika dinilai peserta didik sulit untuk dipelajari, sehingga kurangnya ketertarikan peserta didik untuk mempelajari matematika terlebih secara daring. Peserta didik menganggap

bahwa materi pembahasan dalam pelajaran matematika secara daring lebih sulit dibandingkan dengan pembelajaran matematika secara tatap muka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Berbasis Pembelajaran Daring Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Solok**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dinilai sulit untuk dipelajari, sehingga kurangnya ketertarikan peserta didik untuk mempelajari matematika terlebih secara daring.
2. Peserta didik kurang aktif saat pembelajaran daring berlangsung.
3. Budaya belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar melalui komputer atau *gadget* masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah mengenai kesulitan belajar matematika berbasis pembelajaran daring yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok pada materi Sistem Koordinat Kartesius.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah faktor kesulitan belajar matematika peserta didik berbasis pembelajaran daring di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar matematika peserta didik berbasis pembelajaran daring di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharap dapat memberikan penambahan ilmu pengetahuan terkhusus bidang pendidikan untuk memperluas wawasan pengetahuan, memperoleh pengalaman baru, serta menambah teori yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

1) Dapat mengetahui letak kesulitan belajar dalam materi sistem koordinat kartesius.

2) Dapat memotivasi peserta didik dalam belajar matematika.

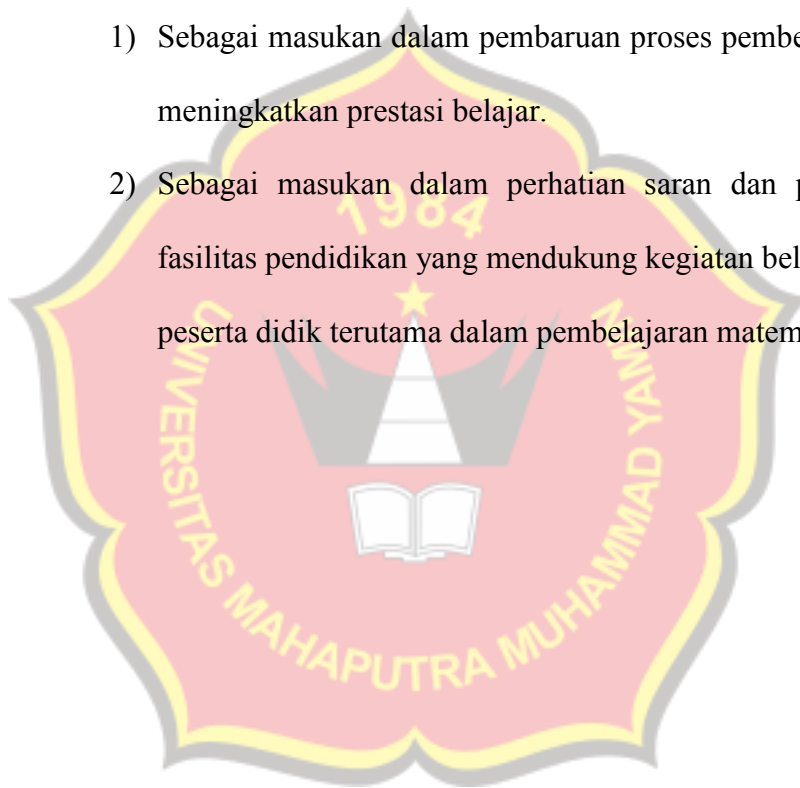
b. Manfaat bagi pendidik

1) Dapat mengetahui kondisi individu peserta didik, sehingga pendidik mengetahui materi apa yang belum dikuasai oleh peserta didik dan letak kesulitan belajarnya.

- 2) Dapat memberikan gambaran-gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dan dapat memberikan solusi atas kesulitannya.
- 3) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu pendidik dapat memilih metode yang digunakan.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam pembaruan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Sebagai masukan dalam perhatian sarana dan prsarana atau fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik terutama dalam pembelajaran matematika.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*, namun kendala dalam mengikuti pembelajaran daring ini bukan hanya terletak pada masalah ruang dan waktu yang sedikit tetapi banyak faktor dan penyebab yang dialami siswa dalam kesulitan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan survey lapangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor internal

Kesulitan belajar matematika peserta didik berbasis pembelajaran daring kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok untuk indikator yang paling dominan berpengaruh adalah minat peserta didik terhadap pembelajaran daring. Penyebabnya adalah peserta didik lebih memilih pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring karena pada pembelajaran daring peserta didik tidak dapat sepenuhnya memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik.

2. Faktor eksternal

Peserta didik mengalami kendala jaringan dan keterbatasan kuota internet saat belajar matematika melalui pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring juga mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik. Disebabkan oleh materi yang kurang bervariasi serta

kurangnya interaksi antara peserta didik dan pendidik karena keterbatasan waktu saat pembelajaran daring berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, ada beberapa saran atau masukan kepada sekolah, pendidik, dan peserta didik. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik selama pandemi serta pihak sekolah dan pendidik dapat bersiap jika keadaan darurat seperti pandemi ini terjadi maka pembelajaran daring dapat ditingkatkan kualitasnya. Maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil evaluasi ini dapat membantu untuk dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung. serta pihak sekolah dapat meningkatkan pelayanan untuk membantu aktivitas peserta didik dalam pembelajaran daring selanjutnya.

2. Bagi pendidik

Bagi pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan mudah dipahami peserta didik. Serta dapat memperhatikan peserta didik yang kurang memahami materi agar diberikan perhatian khusus.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, harus lebih aktif dalam pembelajaran karena selama pembelajaran daring waktu dan tempat kurang efektif daripada

saat pembelajaran tatap muka. Peserta didik dapat terus menggali potensi diri dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Selalu membagi waktu untuk belajar agar tidak ketinggalan informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. *Belajar & Pembelajaran*. 2015. JAKARTA: PT RINEKA CIPTA.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta: UNJ.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Metode Belajar dan Kesulitan - Kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khaeroni, dan Eva Nopriyani. 2018. "The Analisis of Student's Learning Difficulty of 5th Grade Primary School on Topic Coordinte System." *AULADUNA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* .
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Makki, I., Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mamik. 2015. *Metodologi Penelitian*. Siduarjo: Zitatama Publishing.
- Ni'matuzahroh, dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *OBSERVASI : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Pendidikan Inklusi : Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Samu Untung.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, Dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Purcell, Edwin J., Dale Varberg, dan Steven C. Rigden. 2004. *Kalkulus Edisi 8 Jilid 1*. Erlangga.

- Ramdani, Fatwa. 2018. *Ilmu Geoinformatika : Observasi hingga Validasi*. Malang: UB Press.
- Rofiqi, dan Moh. Zaiful Rosyid. 2020. *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Peserta didik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Siagin, Muhammad Daut. 2016. "Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika." *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyer: Literasi Media Publishing.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020
- Tim Ganesha Operation. 2018. *Pasti Bisa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Penerbit Duta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Yuliani, Meda, Dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori & Penerapan*. Medan. Yayasan Kita Menulis